

**“KOMUNIKASI PERSUASIF PRAKTISI KESEHATAN DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN PROGRAM INDONESIA SEHAT
DENGAN PENDEKATAN KELUARGA DI PUSKESMAS AMBACANG
KOTA PADANG”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

RENI MANDASARI

1510861013



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

Komunikasi Persuasif Praktisi Kesehatan dalam Meningkatkan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Di Puskesmas Ambacang Kota Padang

Oleh:
Reni Mandasari
1510861013

Pembimbing:

Dr. Ernita Arief, M.Si

Annisa Anindya S.I.Kom., M.Si

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) adalah salah satu program dari Kementerian Kesehatan yang memiliki 12 indikator utama sebagai tanda status kesehatan keluarga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai komunikasi persuasif. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif praktisi kesehatan dalam meningkatkan kegiatan program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga di Puskesmas Ambacang Kota Padang. Peneliti menggunakan teori kompetensi komunikasi untuk menguraikan proses penerimaan informasi mengenai kesehatan oleh petugas kesehatan terhadap masyarakat dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pada pelaksanaannya maka terdapat tiga aspek komunikasi persuasif yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Dalam hal ini petugas belum mencapai aspek konatif karena masih adanya masyarakat yang tidak bisa melakukan perubahan dikarenakan faktor ekonomi. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PIS PK di wilayah kerja Puskesmas Ambacang yang utama dari petugas puskesmas adalah pembagian waktu dengan pelaksanaan kegiatan. Petugas merasa cukup terkendala membagi waktu dan kurangnya Sumber Daya Manusia. Proses pemberian informasi kepada masyarakat telah disampaikan dengan baik namun masih belum tuntasnya permasalahan karena dari masyarakat sendiri masih ada kendala dimana masyarakat tidak mampu mengubah dengan cepat permasalahan seperti merokok, masih belum mau menerima pentingnya pelaksanaan KB dan faktor ekonomi yang menyebabkan masyarakat tidak bisa mengubah perilaku mereka. Adapun hambatan lain yaitu sebagian masyarakat tidak mau membukakan pintu rumah untuk di data dan dilakukan intervensi oleh petugas.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Petugas Kesehatan, PIS PK

ABSTRACT

Persuasive Communication of Health Practitioners in Improving Activities of the Healthy Indonesia Program with a Family Approach at Ambacang Public Health Center, Padang City

By:

Reni Mandasari

1510861013

Supervisor:

Dr. Ernita Arief, M.Si

Annisa Anindya S.I.Kom., M.Si

The Healthy Indonesia Program with a Family Approach (PIS PK) is one of the programs from the Ministry of Health which has 12 main indicators as a sign of family health status. This program aims to improve the health status and nutritional status of the community through health efforts and community empowerment supported by financial protection and equitable distribution of health services. This makes researchers interested in raising the theme of persuasive communication. Researchers have a goal to find out how persuasive communication of health practitioners in improving the program activities of Healthy Indonesia with a family approach at the Ambacang Public Health Center, Padang City. The researcher uses the theory of Cybernetic to describe the process of receiving information about health by health workers to the public and the data collection techniques used by the researcher are interview, observation and documentation. The result of this research is that in its implementation there are three aspects of persuasive communication, namely: cognitive, affective and conative aspects. In this case, the officers haven't reached the conative aspect because there are still people who cannot make changes due to economic factors. The main obstacle that occurs in the implementation of PIS PK in the working area of the Ambacang Health Center is the division of time with the performance of activities. Officers feel quite constrained in dividing their time and lack Human Resources. The process of delivering information to the community has been conveyed well, but the problems from the community themselves are still not resolved, there are still obstacles where the community is not able to quickly change their problems such as smoking, still don't want to accept the importance of implementing family planning and economic factors that cause people not changing their behavior. Another obstacle is that some people don't want to open their doors for data and refusing intervention by officers.

Keywords: Persuasive Communication, Health Officer, PIS PK